

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Peramalan Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Pada Usaha Panglon UD.Nelvan, hasil nya di peroleh dengan beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Sistem persediaan bahan baku di UD. Nelvan masih dijalankan secara manual dan sederhana dengan mengandalkan pengalaman pemilik usaha dan pengamatan langsung terhadap stok yang ada. Pengadaan bahan baku dilakukan berdasarkan perkiraan kebutuhan dari pesanan yang masuk tanpa adanya penghitungan formal maupun penggunaan teknologi digital. Karyawan hanya berperan sebagai pelapor kondisi stok, sementara keputusan pembelian bahan baku sepenuhnya ditentukan oleh pemilik secara fleksibel. Sistem ini menyebabkan pengadaan bahan baku bersifat reaktif sehingga sering terjadi kekurangan stok yang berpotensi menghambat kelancaran proses produksi dan menurunkan kepuasan pelanggan.
2. Dalam hal kapasitas produksi, UD. Nelvan menerapkan sistem produksi yang fleksibel sesuai dengan ketersediaan bahan baku dan volume pesanan dari pelanggan. Tidak ada target produksi harian atau bulanan yang baku, sehingga produksi dapat meningkat saat bahan baku dan pesanan melimpah, namun juga menurun saat stok bahan baku menipis atau permintaan rendah. Pengelolaan kapasitas produksi lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan kondisi pasar, sehingga belum ada sistem perhitungan kapasitas produksi yang terstruktur dan formal. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem pengendalian persediaan dan perencanaan produksi yang lebih terorganisir untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil wawancara serta penelitian di atas, disarankan bagi UD. Nelvan untuk menerapkan sistem persediaan bahan baku yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi dengan menggunakan metode peramalan agar pengadaan bahan baku menjadi lebih akurat dan efisien sehingga dapat menghindari kekurangan stok yang menghambat proses produksi.

Selain itu, UD. Nelvan juga perlu mengembangkan perencanaan kapasitas produksi yang sistematis dengan menetapkan target produksi yang jelas agar proses produksi dapat berjalan optimal dan sesuai dengan permintaan pasar, sehingga meningkatkan konsistensi dan efektivitas produksi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji penerapan teknologi informasi dalam manajemen persediaan dan produksi secara lebih mendalam serta menganalisis dampaknya terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, supaya solusi yang diusulkan lebih aplikatif dan bermanfaat bagi pengelolaan usaha seperti UD. Nelvan.